

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Keberadaan sebuah institusi atau perusahaan di suatu tempat memiliki dampak yang signifikan terhadap ekonomi, lingkungan dan sosial budaya di sekitarnya. Dalam ekonomi, institusi atau perusahaan dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan pendapatan masyarakat setempat.

Selain itu, adanya institusi seperti universitas, sekolah, puskesmas memiliki dampak pada kondisi lingkungan. Institusi dapat membentuk kebijakan atau regulasi lingkungan yang baik terkait pengelolaan lingkungan sekitar institusi, hal ini dapat mendorong praktik-praktik yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Akan tetapi jika regulasinya buruk maka akan berdampak buruk terhadap lingkungan sekitar institusi. pengembangan sosial dan budaya masyarakat sekitar.

Selanjutnya, keberadaan institusi atau perusahaan juga berpengaruh terhadap perubahan sosial budaya masyarakat sekitar. Pendidikan dan kesehatan yang baik tentu saja akan meningkatkan kualitas hidup dan produktivitas masyarakat. Institusi yang berupa lembaga keagamaan dan organisasi kebudayaan juga memiliki peran penting dalam pembentukan identitas dan nilai budaya suatu masyarakat.¹

Lingkungan sosial merupakan aspek dari interaksi manusia melalui kelompok yang dekat ataupun jauh, sehingga dapat berpengaruh pada

¹ Avnes Greif, *Institutions and the Path to the Modern Economy: Lessons from Medieval Trade*, (California: Cambridge University Press, 2006), hal. 173

kelangsungan dan pertumbuhan perusahaan. Interaksi sosial tidak akan terjadi bila tidak memenuhi dua syarat, yaitu: adanya kontak sosial (*social contact*) dan adanya komunikasi (*communication*). Menurut para ahli sosial, bentuk-bentuk interaksi sosial dapat berupa kerjasama (*cooperation*), persaingan (*competition*), akomodasi (*accomodation*), dan dapat juga berbentuk pertentangan (*conflict*).²

Terdapat empat cara untuk menyikapi dampak perubahan lingkungan sosial terhadap aktivitas bisnis. *Pertama*, bahwa perubahan lingkungan sosial secara alamiah menimbulkan peluang maupun ancaman terhadap aktivitas bisnis. *Kedua*, perubahan lingkungan sosial digunakan oleh organisasi sebagai faktor penentu untuk membuat keputusan berinvestasi. *Ketiga*, perubahan lingkungan sosial mempengaruhi keputusan organisasi untuk menjalankan bisnis di lokasi tertentu. *Keempat*, perubahan yang ada menuntut organisasi untuk menerapkan cara berpikir baru dalam menjalankan bisnis.³

Menurut Fatmawati, dampak yang ditimbulkan adanya perusahaan bagi masyarakat sekitar dibagi menjadi dua yaitu dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif yang ditimbulkan yaitu meningkatkan kualitas kesejahteraan ekonomi dan pendapatan, menambah lapangan pekerjaan, pengembangan infrastruktur dan layanan publik, serta peningkatan kualitas hidup. Sedangkan dampak negatif yang ditimbulkan yaitu pencemaran lingkungan, kepadatan penduduk, serta perubahan sosial dan budaya.⁴

² Suryana, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hal.52

³ Ancok Djameludin, *Social Environment and Business " General Business Environment: Syllabus and Material*, (Yogyakarta: MM UGM, 2009), hal. 68

⁴ Naning Fatmawatie, *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*, (Kediri, STAIN Kediri Press, 2017), hal. 8

Dampak-dampak yang ditimbulkan dari adanya perusahaan atau institusi merupakan tanggung jawab kepada masyarakat selain mencari keuntungan. Tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan kontribusi menyeluruh dari dunia usaha terhadap pembangunan berkelanjutan, dengan mempertimbangkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari kegiatannya. Tanggung jawab sosial perusahaan bertujuan untuk mengurangi dampak negatif perusahaan terhadap lingkungan sekitar, seperti mengurangi emisi polutan, mengelola limbah dengan bijak, dan mempromosikan praktik-praktik ramah lingkungan.⁵

Perguruan tinggi merupakan salah satu institusi yang ada di Indonesia. Keberadaannya tentu saja berdampak bagi masyarakat sekitarnya. Dengan adanya perguruan tinggi, suatu kota dapat menarik minat mahasiswa untuk datang dan pada akhirnya mendatangkan pendapatan bagi kota tersebut. Perguruan tinggi sebagai kutub pertumbuhan menyebabkan adanya *multiplier effect* terhadap kawasan sekitarnya. Artinya perguruan tinggi ini memiliki pengaruh yang luas, dimana kegiatan yang ditimbulkan akan mempengaruhi kegiatan lainnya. Sehingga keberadaan perguruan tinggi dapat menciptakan perubahan sosial ekonomi suatu kawasan antara lain timbulnya kegiatan perdagangan dan jasa yang berkaitan dengan aktivitas kampus maupun aktivitas perdagangan lainnya.

Sebagai sebuah institusi pendidikan, perguruan tinggi merupakan suatu komunitas masyarakat besar yang mempunyai kebutuhan akan barang dan jasa untuk menunjang segala aktivitasnya. Timbulnya aktivitas-aktivitas perdagangan

⁵ *Ibid.*, hal. 20

dan jasa di sekitar kampus merupakan *supply* dan *demand* akibat dari aktivitas civitas akademika yang ada. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Andina dkk, adanya Kampus II IAIN Ponorogo manfaat terhadap perekonomian masyarakat di Ponorogo, hal ini dapat dilihat dari banyaknya usaha-usaha yang didirikan masyarakat serta dampak yang ditimbulkan adalah meningkatnya taraf kehidupan masyarakat, menciptakan lapangan pekerjaan baru, meningkatkan pembangunan dengan peningkatan sarana dan prasarana yang ada dalam menunjang aktivitas perekonomian masyarakat.⁶

Selanjutnya dalam penelitian Nurlenawati menunjukkan bahwa keberadaan perguruan tinggi di Puseurjaya dan Sirnabaya memberikan dampak yang positif bagi masyarakat umum yaitu pertama membuka peluang usaha sehingga banyak tenaga kerja yang terserap, baik itu membuka usaha sendiri maupun bekerja pada pengusaha lain. Kedua memunculkan motivasi bagi anak-anak setempat untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang tertinggi, sehingga pada akhirnya nanti dapat membangun daerahnya.⁷

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Waruwu, bahwa keberadaan sebuah kampus bukan hanya membangun sumber daya manusia, tetapi sangat berdampak pada pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar, tanpa disengaja keberadaan kampus

⁶ Wida Andina dkk, "Keberadaan Kampus II IAIN Ponorogo Dan Dampaknya terhadap Perekonomian Masyarakat di Kabupaten Ponorogo", *Journal of Economics and Business Research* Vol. 3 No. 1(2023).

⁷ Netti Nurnelawati, "Dampak Keberadaan Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Peluang Usaha Bagi Masyarakat Sekitar Kampus", *Jurnal Manajemen & Bisnis Kreatif* Vol. 3 No. 1(2017).

Yayasan Pendidikan Nias Selatan membangun perekonomian masyarakat, yang terlihat dari banyaknya bermunculan pelaku-pelaku usaha disekitar kampus.⁸

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung atau lebih dikenal dengan nama UIN SATU Tulungagung merupakan salah satu perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Terletak di Jl Mayor Sujadi Timur No.46. Plosokandang Tulungagung Jawa Timur 66221. Keberadaan UIN SATU Tulungagung memberikan daya tarik dan dampak yang positif bagi masyarakat sekitar Desa Polosokandang, Kecamatan Kedungwaru. Salah satu dampaknya, yakni banyaknya usaha sekitar Kampus SATU Tulungagung mulai dari usaha yang bergerak di bidang jasa, perdagangan dan industri

Tabel 1.1
Jumlah Usaha di Desa Plosokandang

No	Jenis Usaha	Nama Usaha	Jumlah
1	Bidang Jasa	Kos/ Kontrakan	72
		Fotocopy	14
		Laundry	20
		Salon	7
		Bengkel	5
		Penjahit	6
2	Bidang Makanan dan Minuman	Warung	43
		Pedagang Kaki Lima	82
		Angkringan	23
3	Bidang Perdagangan	Toko Kelontong	46
		Toko	40
		Konter	11

⁸ Liana Waruwu, "Analisis Dampak Keberadaan Kampus Yayasan Pendidikan Nias Selatan (Ypns) dalam Perekonomian Masyarakat Sekitar Kecamatan Telukdalam Kabupaten Nias Selatan", *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Vol. 3 No. 1(2022).

No	Jenis Usaha	Nama Usaha	Jumlah
Jumlah			369

Sumber: Survey Lapangan

Dari Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa ketika perdagangan barang dan jasa berlangsung, banyak pelaku ekonomi yang dapat merasakan pengaruh atau dampaknya secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini menunjukkan bahwa sektor pendidikan merupakan salah satu penggerak ekonomi dalam rangka pembangunan daerah. Keberadaan perguruan tinggi merupakan bisnis yang menguntungkan bagi masyarakat. Dengan bantuan hadirnya universitas, kota ini dapat menarik mahasiswa dan pada akhirnya menghasilkan pendapatan bagi bisnis lokal apalagi saat ini UIN SATU Tulungagung setelah berganti nama menjadi UIN memiliki jumlah mahasiswa yang kian meningkat daripada sebelum menjadi UIN.

Tabel 1.2
Jumlah Mahasiswa UIN SATU Tulungagung

Nama Institusi	Jumlah Mahasiswa
STAIN Tulungagung	1.200 Mahasiswa
IAIN Tulungagung	5.000 Mahasiswa
UIN SATU Tulungagung	26.000 Mahasiswa

Sumber: UIN SATU Tulungagung

Pada tabel 1.2 di atas menunjukkan bahwa setiap perubahan nama kampus membuat mahasiswa UIN selalu meningkat. Peningkatan jumlah mahasiswa UIN SATU Tulungagung ini membuktikan bahwa kampus ini semakin maju sehingga memberikan dampak positif pada masyarakat sekitar kampus yaitu *Pertama*, meningkatkan lapangan pekerjaan, dimana banyak masyarakat yang memnfaatkan peluang usaha yang ada untuk membuka sebuah usaha baru di bidang jasa, makanan dan minuman, serta usaha perdagangan. *Kedua*, meningkatkan motivasi masyarakat

untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi karena UIN SATU Tulungagung memberikan beasiswa berupa UKT gratis bagi Putra Plosokandang. *Ketiga*, memingkatkan infrastruktur berupa jalan dan selokan dalam kondisi yang baik, pembangunan pos lintasan kereta api, serta pembangunan masjid UIN SATU Tulungagung yang dapat digunakan ibadah bagi masyarakat umum.

Meskipun terdapat dampak positif yang dirasakan, adanya kampus UIN SATU Tulungagung juga meimbulkan dampak negatif bagi masyarakat sekitar kampus yaitu berupa pencemaran udara. Sumber pencemaran udara di Desa Plosokandang yaitu dari aktivitas lalu lintas kendaraan yang padat di sekitar kampus. Akibatnya hawa di sekitar kampus menjadi panas. Namun pencemaran udara yang ada di Desa Plosokandang tidak serta merta karena adanya kampus, salah satu penyebabnya yaitu Desa Plosokandang merupakan jalan kabupaten yang selalu banyak dilalui oleh kendaraan.

Sebelum didirikannya UIN SATU Tulungagung, Plosokandang merupakan daerah pinggiran kota Tulungagung yang terpencil. Namun, keadaan sekarang sudah sangat berbeda. Daerah sekitar kampus memberikan dampak pada masyarakat sekitar serta banyak bermunculan usaha – usaha baik di bidang jasa, makanan dan minuman maupun usaha perdagangan. Akan tetapi untuk membuka usaha baru juga memerlukan modal, keterampilan, dan pengalaman. Permasalahan ini menjadi alasan beberapa masyarakat untuk tidak memanfaatkan peluang usaha di sekitar UIN SATU Tulungagung. Seharusnya keberadaan kampus ini memunculkan minat usaha bagi masyarakat. Namun, belum diketahuinya seberapa besar masyarakat sekitar UIN SATU Tulungagung dalam memanfaatkan

peluang usaha yang ada di sekitar kampus.

Berdasarkan paparan tersebut, penting dikaji dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Dampak Keberadaan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada Masyarakat dalam Memanfaatkan Peluang Usaha di Sekitar Kampus.”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang sudah dijelaskan di atas, adapun fokus dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana peluang usaha masyarakat Desa Plosokandang di sekitar kampus UIN SATU Tulungagung?
2. Bagaimana dampak positif keberadaan kampus UIN SATU Tulungagung pada masyarakat sekitar kampus?
3. Bagaimana dampak negatif keberadaan kampus UIN SATU Tulungagung pada masyarakat sekitar kampus?

C. Tujuan Penelitian

Merujuk pada fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis peluang usaha masyarakat Desa Plosokandang di sekitar kampus UIN SATU Tulungagung.
2. Untuk menganalisis dampak positif keberadaan kampus UIN SATU Tulungagung pada masyarakat sekitar kampus.

3. Untuk menganalisis dampak negatif keberadaan kampus UIN SATU Tulungagung pada masyarakat sekitar kampus.

D. Pembatasan Masalah

Agar lebih terarahnya penelitian ini dan menghindari meluasnya pembahasan, maka penulis membatasi masalah dan hanya berfokus pada usaha di sekitar kampus UIN SATU Tulungagung.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini menawarkan sebuah teori bahwa keberadaan sebuah institusi ternyata memberikan dampak yang cukup besar bagi perubahan lingkungan sekitar baik secara sosial maupun ekonomi. Secara sosial, institusi-institusi dapat memengaruhi struktur sosial, relasi kekuasaan, dan persepsi masyarakat terhadap nilai-nilai yang dijunjung tinggi. Di sisi lain, dampak ekonominya dapat tercermin dalam hal pertumbuhan ekonomi lokal, penciptaan lapangan kerja, distribusi kekayaan, dan akses terhadap sumber daya ekonomi.

2. Secara Praktis

- a. Bagi UIN SATU Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu acuan atau referensi guna meningkatkan layanan mahasiswa agar dapat memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar.

b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi masyarakat sekitar kampus UIN SATU Tulungagung agar peka terhadap adanya peluang usaha yang besar karena keberadaan kampus tersebut.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan atau bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan dapat menambah pengetahuan dan wawasan terkait teori-teori yang ada.

F. Definisi Istilah

Agar para pembaca dapat secara jelas memperoleh kesamaan pemahaman mengenai konsep yang terkandung dalam judul “Dampak Keberadaan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada Masyarakat dalam Memanfaatkan Peluang Usaha di Sekitar Kampus” sehingga di antara pembaca tidak ada yang memiliki makna yang berbeda pada judul tersebut, maka peneliti menjelaskan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Dampak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia , dampak berarti benturan, pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik positif maupun negatif),

benturan yang cukup hebat antara dua benda sehinggamenyebabkan perubahan yang berarti dalam momentum sistem yang mengalami benturan itu.⁹

2. Peluang Usaha

Peluang dalam entrepreneurship adalah kesempatan yang harus diambil untuk mewujudkan atau melaksanakan suatu usaha dengan keberanian mengambil resiko. Peluang tidak datang dengan sendirinya, maka seorang entrepreneur harus sanggup menemukan serta mewujudkan dalam berbagai kegiatan bisnis yang nyata.

3. Masyarakat

Masyarakat merupakan gabungan atau kumpulan dari keluarga-keluarga. Awal dari masyarakat pun bersala dari hubungan antar individu, kemudian kelompok yang lebih membesar lagi menjadi suatu kelompok besar orang-orang yang disebut dengan masyarakat.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penelitian ini sistematika penulisan skripsi dijelaskan sebagaimana berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai gambaran isi skripsi secara umum yang meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika penulisan skripsi.

⁹ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 234

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai teori-teori (konsep-konsep) yang dijadikan sebagai alat analisis dalam penelitian ini. Penelitian ini terdiri dari tiga sub bab yaitu dampak, peluang usaha, serta penelitian terdahulu.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan serta tahap-tahap penelitian. Selanjutnya hal tersebut dapat diketahui tentang bagaimana kesesuaian antara metode yang dipakai dengan jenis penelitian yang dilakukan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai hasil penelitian yang berisikan mulai dari paparan data atau temuan penelitian yang terdapat pada analisis dampak keberadaan kampus UIN SATU Tulungagung terhadap masyarakat Desa Plosokandang dalam memanfaatkan peluang usaha di sekitar kampus. Sehingga bab ini disusun sebagai bagian dari upaya untuk menentukan serta menemukan jawaban atas pertanyaan yang sudah ada dalam fokus penelitian.

BAB V : PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai analisis dengan cara melakukan suatu konfirmasi serta analisis antara temuan penelitian dengan teori serta penelitian yang sudah ada.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran. Sehingga penelitian ini yang mana akan di akhiri ataupun disimpulkan dan diberikan saran yang mampu diberikan kepada pihak yang bersangkutan.